

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
YULITA WARDHANI
NIM. 14006018

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

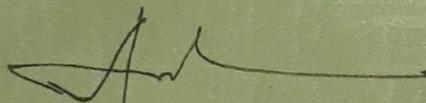
**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Yulita Wardhani
NIM/BP : 14006018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Mei 2019

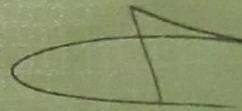
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP. 19560616 198003 1 004

Ketua Jurusan BK



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

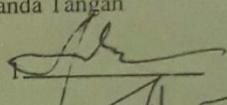
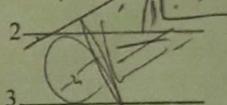
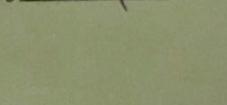
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial
Ekonomi Orangtua dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan
dan Konseling
Nama : Yulita Wardhani
NIM : 14006018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	
2. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulita Wardhani
NIM : 14006018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial
Ekonomi Orangtua dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Mei 2019

Yang menyatakan



Yulita Wardhani

NIM. 14006018

ABSTRAK

Yulita Wardhani. 2019. “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

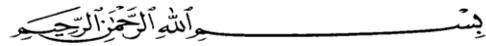
Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang kuat dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan untuk belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah status sosial ekonomi orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) motivasi belajar siswa di sekolah yang keadaan status sosial ekonomi orangtua atas dengan menengah, (2) motivasi belajar siswa di sekolah yang keadaan status sosial ekonomi orangtua atas dengan bawah, (3) motivasi belajar siswa di sekolah yang keadaan status sosial ekonomi orangtua menengah dengan bawah, (4) menguji perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua dan implikasinya dalam layanan BK.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Populasi ini adalah sebanyak 800 orang siswa SMPN 01 Banuhampu Kab. Agam dan sampel sebanyak 187 siswa yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket model skala Likert. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik uji beda (analisis varian) dengan bantuan program *SPSS for windows versi 20.00*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa : (1) motivasi belajar siswa status sosial atas pada kategori tinggi, (2) motivasi belajar siswa status sosial menengah pada kategori tinggi, (3) motivasi belajar siswa status sosial bawah pada kategori sedang, dan (4) terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa status sosial atas, menengah dan bawah. Maka dari itu guru BK diharapkan dapat membimbing siswa untuk dapat menyadari, memahami, meningkatkan serta mewujudkan motivasi belajar siswa masih rendah melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok untuk membahas topik-topik yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi tentang “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak tantangan. Berkat do’a dan usaha serta bantuan yang peneliti peroleh dari dosen pembimbing, dan rekan-rekan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Azrul Said M.Pd., Kons., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.

4. Bapak dan Ibu dosen sebagai staf pengajar yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
6. Ibu Dra. Zulfamiarti, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik SMPN 01 Banuhampu yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Kedua orangtua peneliti yakni Ayahanda Muslim dan Ibunda Nurhayati, serta semua saudara yang selalu memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti.
8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 dan juga senior BK FIP UNP yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	14
3. Ciri- Ciri Motivasi Belajar	16
4. Fungsi Motivasi Belajar	17
B. Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	19
1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orangtua	19
2. Klasifikasi Keadaan Status Sosial Ekonomi Orangtua	20
3. Aspek-Aspek Status Sosial Ekonomi.....	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Keadaan Ekonomi Orangtua.....	22
C. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua	24

D. Peran Guru BK dalam Memotivasi Siswa dalam Belajar	25
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Konseptual	29
G. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	33
C. Jenis Data dan Sumber Data	34
D. Definisi Operasional	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Pengolahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian	42
1. Motivasi Belajar Secara Keseluruhan.....	42
2. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	43
3. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua.	51
4. Menguji Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Motivasi Belajar Siswa Berstatus Sosial Ekonomi Atas	56
2. Motivasi Belajar Siswa Berstatus Sosial Ekonomi Menengah.....	57
3. Motivasi Belajar Siswa Berstatus Sosial Ekonomi Bawah.....	58
4. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

KEPUSTAKAAN 65

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. Skor Jawaban Pernyataan	38
Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Skor Motivasi Belajar Siswa	40
Tabel 5. Kriteria Pengolahan Skor Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	41
Tabel 6. Motivasi Belajar Siswa secara keseluruhan.....	42
Tabel 7. Status Sosial Ekonomi Orangtua Secara Keseluruhan.....	43
Tabel 8. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua	43
Tabel 9. Indikator Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua	44
Tabel 10. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	51
Tabel 11. <i>Test homogeneity of variances</i>	53
Tabel 12. ANOVA	54
Tabel 13. <i>Multiple Comparisons</i>	54
Tabel 14. <i>Descriptives</i>	56

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan	95
Lampiran 4. Tabulasi Data Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	99
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas ...	103
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas Menengah.....	104
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas Bawah.....	108
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Status Sosial Atas Menengah Bawah	110
Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Perindikator	114
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data SPSS.....	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memandirikan manusia itu sendiri, menjadikan manusia yang berbudaya. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok, membantu siswa dalam membentuk pribadi yang matang, positif, bertanggung jawab, dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi tersebut, individu perlu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya dalam tahap pencarian jati diri. Kemudian setiap individu akan mengalami pengalaman baik itu menyenangkan maupun menyedihkan, pengalaman tersebut dapat mempengaruhi cara pandang dirinya sendiri. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa, maka dalam diri siswa akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.

Guru memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka siswa dapat menyadari akan manfaat dan tujuan belajar yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran, motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar. Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku individu (Sardiman, 2014:21). Sedangkan menurut Slameto (2013:2) belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya”. Khairanis & Darnis Arief (2000:100) “motivasi adalah suatu dorongan yang diperlukan seseorang dalam proses pembelajaran”.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang kuat dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Tujuan yang dikehendaki siswa yaitu meraih prestasi belajar yang optimal dan dapat dicapai. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena adanya dorongan yang dimiliki siswa untuk memenuhi kebutuhan.

Dengan demikian motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi siswa yang malas belajar mungkin sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Jeanne Ellis Ormrod (2008:58) menyatakan bahwa “motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak”. Di samping adanya motivasi belajar anak, ada juga dorongan dari orangtua atau keluarga, teman sebaya, maupun dari pihak sekolah.

Menurut Purwanto (2007:102) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor sosial seperti lingkungan keluarga atau keadaan rumah tangga. Keluarga sebagai sumber motivasi bagi siswa dalam belajar. Slameto (2013:64) menjelaskan orangtua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang

dialami anak dalam pelajarannya baik di sekolah maupun di rumah. Sejalan dengan Slameto (2013:63) bahwa :

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Setiap orangtua tentu memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, perbedaan menunjukkan sosial ekonomi yang berbeda pula, dalam hal ini status sosial ekonomi menunjukan ketidaksetaraan tertentu seperti orangtua kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan anak, namun lain halnya dengan orangtua yang memiliki penghasilan menengah ke atas, kebutuhan anak akan lebih mudah terpenuhi (Santrock, 2007:282).

Winkel & Hastuti (2013:654) mengemukakan, “Status sosial ekonomi adalah tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa. Anak tentu berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarganya, status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan”. Sejalan dengan itu Saifi (Atya Rizkiana, 2014:187) status sosial ekonomi juga berhubungan dengan kemampuan orangtua dalam hal memberikan motivasi sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, pendapatan orangtua dan pekerjaan yang mempengaruhi orangtua memberikan motivasi belajar untuk anak-anaknya.

Idealnya orangtua yang keadaan ekonomi tinggi cenderung tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak, lain halnya dengan orangtua yang berpenghasilan rendah kemungkinan mereka kurang mampu

dalam memberikan fasilitas pendidikan yang baik terhadap siswa dan hal tersebut dapat mengganggu atau menghambat proses belajar sehingga nantinya mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Fenomena yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 November 2018, dengan guru BK SMP Negeri 01 Banuhampu diketahui ada orangtua yang kurang memperhatikan dan memperdulikan kegiatan proses pembelajaran siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak cukup memuaskan, di antaranya : (1) siswa memiliki semangat yang rendah dalam belajar, (2) tidak bergairah mengikuti pelajaran, (3) bercanda bahkan mengabaikan tugas, (4) jarang bertanya, berkomentar walaupun sudah diberi kesempatan guru untuk bertanya, (5) ada yang tertidur dalam belajar, (6) tidak mencatat materi pelajaran, (7) jarang membaca buku sumber/buku paket yang ada, (8) kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran, (9) sebagian siswa yang tidak memiliki sarana dan fasilitas yang cukup dalam belajar, Di samping itu, ditemukan juga (1) siswa memilih-milih teman dalam bergaul, (2) hubungan siswa kurang terjalin dengan baik, (3) siswa berteman berdasarkan status sosial ekonomi orangtua, (4) berbicara dengan teman sebangku dan keluar masuk kelas.

Berdasarkan hasil penelitian Benar Sembiring dan Pratiwi Indah Sari (2017) ekonomi orangtua memiliki nilai positif dan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, artinya faktor seperti ekonomi orangtua harus diperhatikan pula sebagai faktor ekstrinsik yang mempengaruhi seorang anak dalam usia belajar mereka.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan terdahulu, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam pembahasan ini yaitu :

1. Siswa memiliki semangat yang rendah dalam belajar.
2. Tidak bergairah mengikuti pelajaran.
3. Bercanda bahkan mengabaikan tugas.
4. Jarang bertanya, berkomentar walaupun sudah diberi kesempatan guru untuk bertanya.
5. Ada yang tertidur dalam belajar.
6. Tidak mencatat materi pelajaran.
7. Jarang membaca buku sumber/buku paket yang ada.
8. Kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.
9. Sebagian siswa yang tidak memiliki sarana dan fasilitas yang cukup dalam belajar.
10. Siswa memilih-milih teman dalam bergaul.
11. Hubungan siswa kurang terjalin dengan baik.
12. Siswa berteman berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.
13. Berbicara dengan teman sebangku dan keluar masuk kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Motivasi belajar siswa.
2. Status sosial ekonomi orangtua atas, menengah, bawah.
3. Perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Motivasi belajar siswa secara keseluruhan.
2. Motivasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua :
 - a. Status sosial ekonomi atas.
 - b. Status sosial ekonomi menengah.
 - c. Status sosial ekonomi bawah.
3. Menguji perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua :

- a. Motivasi belajar siswa keadaan status sosial ekonomi atas dengan menengah.
- b. Motivasi belajar siswa keadaan status sosial ekonomi atas dengan bawah.
- c. Motivasi belajar siswa keadaan status sosial ekonomi menengah dengan bawah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.
- b. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sehingga menjadi kebanggaan bagi orangtua.
- b. Bagi orangtua, agar lebih mengutamakan pendidikan, memenuhi kebutuhan anak, dan memfasilitasi anak dalam belajar sehingga anak dapat termotivasi untuk belajar.

- c. Bagi sekolah, untuk memberikan kemudahan atau keringanan bagi siswa yang memiliki ekonomi rendah dalam hal buku sumber yang digunakan dalam belajar.